

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pengembangan Perangkat Pembelajaran E-Learning Berbasis Aplikasi *Moodle* Pada IAIN Lhoksumawe

DI SUSUN OLEH :

**Dr. Zulfikar Ali Buto, MA
Dr. H. Hafifuddin, M.Ag
Dr. Nurhayati, MA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
(IAIN) LHOKSEUMAWE
TAHUN 2018**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi yang begitu canggih telah membawa perubahan yang signifikan bagi perkembangan dunia pendidikan. Seorang pendidik harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat dijadikan acuan agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Sejalan dengan perkembangan ini, kegiatan pembelajaran juga mengalami perkembangan, mulai dari media pembelajaran, proses pembelajaran, atau metode pembelajaran secara mandiri. Sesuai dengan peraturan pemerintah no.17 pasal 48 yang menyatakan, dalam penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan melahirkan teknologi dalam pendidikan yang akan memudahkan kita dalam memajukan dunia pendidikan. Dimana aplikasi teknologi itu bukan tujuan, melainkan alat yang dipilih dan dirancang strategi penggunaannya agar memberikan manfaat besar dalam upaya memanusiakan teknologi. Artinya, kondisi tersebut menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya bagi dosen yang mengajar matakuliah. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran secara interaktif, dengan salah satu bentuk produk media pembelajaran berupa multimedia. Pemanfaatan multimedia sangatlah banyak diantaranya untuk : media pembelajaran, game, film, medis, militer, bisnis, desain, arsitektur, olahraga, hobi, iklan/promosi, dll.

Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran matakuliah metodologi pendidikan materi jenis-jenis penelitian mendorong terciptanya beragam media pembelajaran yang dipilih dosen untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti penggunaan media power point atau *ohp* n dalam proses pembelajaran. Selain itu juga adanya kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis Teknologi

dan Komunikasi (TIK) atau yang lebih dikenal dengan *Elearning*. Melalui *Elearning*, proses pembelajaran dapat dikemas dan diinovasikan menjadi lebih menarik yaitu proses pembelajaran tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari dosen akan tetapi mahasiswa dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan. Menurut Sindu suasana pembelajaran *Elearning* dapat mengakomodasi peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran, pesertadidik membuat perancangan dan mencari materi dengan usahasendiri.¹ Saat ini *elearning* telah dimanfaatkan dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), salah satu contohnya adalah *Elearning* berbasis *Moodle*.

Moodle merupakan salah satu sistem pengatur mata pelajaran (*Course Management System*) yang gratis dapat di download, digunakan ataupun dimodifikasi oleh siapa saja dengan lisensi secara umum atau GNU (*General Public License*). Hal tersebut berarti *Moodle* dapat disetarakan dengan *Wordpress* yang memudahkan orang awam untuk membangun sebuah sistem berbasis *web* sesuai dengan kebutuhan penggunanya. *Moodle* biasanya digunakan untuk merubah media atau proses pembelajaran ke dalam sebuah sistem berbasis *web*. Sehingga memberikan peluang terjadinya kegiatan belajar mengajar dapat tetap berjalan walaupun tanpa tatap muka secara langsung.

Pada hakikatnya, penggunaan *Moodle* akan memungkinkan para pelajar untuk memasuki ruang kelas digital, dimana kegiatan belajar-mengajar dapat dilakukan. Kegiatan belajar mengajar tersebut dapat berupa diskusi materi, pemberian quis, ujian dan sebagainya. Pelajar atau pengguna *Moodle* juga memperoleh identitas pribadi dan *password* sehingga segala aktivitas pelajar dapat diamati secara objektif oleh pendidik melalui catatan aktivitas yang sudah disediakan dalam sistem *Moodle*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada lingkungan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe fasilitas yang ada pada lingkungan kampus sudah memiliki fasilitas internet *wifi* dan sebagian besar mahasiswa memiliki laptop atau

¹Sindu,I.G.Partha, dkk. 2013. "Pengaruh Model *E-Learning* Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar KKPISiswa Kelas X di SMK 2 Singaraja". *E-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3*. hal. 1-10.

gadget yang memiliki aplikasi yang canggih sehingga memungkinkan peneliti mengadakan penelitian Pengembangan perangkat pembelajaran *elearning* berbasis *Moodle* pada mata kuliah metodologi di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana mengembangkan materi *elearning* berbasis *Moodle* pada mata kuliah metodologi penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan materi *elearning* berbasis *Moodle* pada mata kuliah metodologi penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

1. Dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya *elearning* berbasis *Moodle*;
2. Sebagai salah satu alternative dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran.

Selanjutnya, secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam hal pengelolaan pembelajaran secara online serta dapat menambah pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi *Moodle* yang bermanfaat dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi pada khususnya dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dari hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut seperti yang diuraikan berikut ini:

Mozes Kurniawan, dengan judul penelitian “*Penggunaan Moodle ‘F-Learn’ Sebagai Learning Management System (LMS) di Universitas Kristen Satya Wacana*”. penelitian ini bertujuan untuk membahas secara terperinci mengenai *Learning Management System* (sistem manajemen pembelajaran) / *LMS* yang dapat digunakan pengajar dalam mengatasi potensi masalah manajemen pembelajaran yang ada. Dengan metode *Best Practice*, subjek teliti *Moodle F-Learn-LMS* yang dikembangkan oleh Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dan perolehan data melalui wawancara semi terstruktur kepada kepala Biro Teknologi dan Sistem Informasi (BTSI) UKSW. Hasil penelitian suatu ulasan dimana *Moodle F-Learn* dapat menjadi alternatif solusi masalah manajemen pembelajaran dan diharapkan dapat menjadi inspirasi dan pemicu bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk dapat mengembangkan sistem manajemen pembelajaran lebih baik.²

Heri Triluqman dan Sukirman, dengan judul penelitian “*Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran online berbasis *Moodle* di jurusan Kurtekdik Unnes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development* (penelitian dan pengembangan). Hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *website elearning* berbasis *Moodle* ini dapat dikatakan sudah baik. Dari sisi penerapannya, *website elearning* berbasis *Moodle* ini cocok diterapkan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

²Kurniawan, Mozes.2016. *Penggunaan Moodle ‘F-Learn’ Sebagai Learning Management System (Lms) Di Universitas Kristen Satya Wacana*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Prosiding Seminar Nasional MMP 2016

asalkan diposisikan sebagai penunjang perkuliahan, bukan pembelajaran jarak jauh secara utuh.³

Handayanto, dkk dengan judul penelitian “*Pembelajaran Elearning menggunakan Moodle pada matakuliah Metode Numerik*”. Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian *Research And Development* (penelitian dan pengembangan). Setelah melalui serangkaian uji validasi ahli materi dan ahli media pembelajaran *elearning* menggunakan *Moodle* pada matakuliah Metode Numerik, maka hasil penelitian menunjukkan perangkat pembelajaran menggunakan sangat baik dan efektif serta layak untuk digunakan.⁴

Dari hasil penelitian Mozes Kurniawan dan penelitian Heri Triluqman dan Sukirman diatas yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam pengembangan penelitian ini. Kemudian di perkuat dengan penelitian Handayanto dan kawan-kawan yang didalam penelitian mereka menunjukkan kelayakan dan keefektifan dalam penerapan dan penggunaan media pembelajaran *Elearning* Berbasis *Moodle* dalam matakuliah Metode Numerik. Hasil tersebut dapat dikatakan relevan dengan penelitian penulis karena mempunyai kesamaan media yaitu *Elearning* berbasis *Moodle*. Walau sama, akan tetapi desain dan isinya tentunya harus dikelola sendiri sesuai dengan kebutuhan lembaga atau institusi masing-masing.

³Heri Triluqman dan Sukirman.2009. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 38, NO. 1 FIP UNNES

⁴Handayanto , dkk.2015. *Pembelajaran E-Learning menggunakan Moodle pada matakuliah Metode Numerik*. Semarang : Universitas PGRI Semarang.jurnal Informatika Universitas PGRI Semarang.vol.I

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Pengembangan

Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri.

Setyosari menyatakan penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan¹. Sedangkan menurut Seels & Richey, pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran².

Terdapat berbagai jenis model dan desain dalam penelitian pengembangan menurut para ahli. Sugiyono mengungkapkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk tahap akhir, dan (10) produksi massal³.

Selain itu, prosedur penelitian pengembangan juga dikemukakan oleh Borgdan Gall mengenai langkah-langkah dalam penelitian pengembangan yang

¹Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 214

²Seels. B. B and Richey. C. R. *Teknologi Pembelajaran; Defenisi dan Kawasan*. (Jakarta: UNJ, 1994) hal- 137

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.409

bersifat siklus dengan tahap: (1) penelitian dan pengumpulan informasi.(2) perencanaan. (3) pengembangan bentuk awal produk. (4) uji lapangan awal. (5) revisi produk (6) uji lapangan utama. (7) revisi produk oprasional. (8) uji lapangan operasional. (9) revisi produk akhir dan (10) desiminasi dan implementasi⁴. Selanjutnya, Thiagarajan (dalam Trianto) memperkenalkan model *Four-D* yang mengklasifikasikan tahapan penelitian pengembangan menjadi empat tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *dissemination* (penyebaran)⁵.

Berdasarkan dari berbagai model dan desain pengembangan yang dikemukakan oleh para ahli, maka model dan desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan yang perkenalkan oleh Thiagarajan.

B. Perangkat Pembelajaran

Menurut Andi Rusdi, Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁶ Adapun untuk mengevaluasi hasil belajar siswa digunakan Tes Hasil Belajar (THB). Perangkat pembelajaran memiliki peranan yang besar bagi seorang dosen dalam mempersiapkan berbagai kegiatan pembelajaran dikelas. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan Rencana Perkuliahan Semester (RPS).

Kata Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Maknanya, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan, minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

⁴Borg, D. Walter, JoyceP. Galland Meredith D. Gall. 2003. *Educational Research and Introduction*. Boston: Pearson Education,Inc.hal.385

⁵Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁶Andi Rusdi. (2008). Perangkat Pembelajaran. Diakses dari http://anrusmath.wordpress.com/2008/09/29/perangkat-pembelajaran/_Diakses tanggal 5 Desember 2017

Sedangkan menurut Arsyad media pembelajaran adalah seluruh alat bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.⁷ maka media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau alat yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik untuk merangsang peserta didik tersebut dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi dan juga membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu muatan materi pelajaran dapat dimodifikasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, tujuan materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan.

C. *Elearning* berbasis Moodle

1. *Elearning*

Kecanggihan teknologi dan informasi yang semakin berkembang saat ini memberikan banyak kemudahan pada system pendidikan terutama dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Saat ini juga guru dan siswa sudah menggunakan konsep pembelajaran *online* atau yang dikenal sebagai *Elearning*. Sebagaimana menurut Prawiladilaga dkk, pengertian *ELearning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Karena itu, maka *Elearning* sering disebut pula dengan *online course*.⁸

Sedangkan menurut Horton dalam Ramadhani, mengatakan bahwa: *Elearning* adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dengan pendekatan yang inovatif untuk dijadikan sebuah desain media interaktif yang memiliki berbagai kemudahan-kemudahan memanfaatkan berbagai atribut dan sumber

⁷Arsyad, A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.34

⁸Prawiladilaga, Dewi Salma, dan Eveline Siregar. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: FajarInterpratamaMandiri. hal.197

teknologi *digital* dan bahan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada suatu lingkungan belajar yang fleksibel dan terdistribusi⁹.

2. Moodle

Produk *elearning* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Moodle*. Surjono mendefinisikan *Moodle* sebagai perangkat lunak *open source* yang mendukung implementasi *elearning* dengan paradigma terpadu dimana berbagai fitur penunjang pembelajaran dengan mudah dapat diakomodasi dalam suatu *portal learning*.¹⁰

Menurut Munir, *Moodle* adalah salah satu aplikasi *Elearning* yang berbasis *open source*. *Moodle* adalah paket *software* yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan website¹¹. *Moodle* pertama kali dikembangkan oleh Martin Dogiamas yang memepertahankan *Moodle* sebagai paket *software Elearning* yang gratis (*free*) dan sumber program terbuka (*open source*). *Moodle* terus mengembangkan rancangan sistem dan desain *user interface* setiap minggunya (*up to date*). Oleh karena itu, *Moodle* tersedia dan dapat digunakan secara bebas sebagai produk *open source*. Sistem *Elearning* berbasis *open source* (*moodle*) yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pengajar dan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran.

Hal serupa disebutkan Gadsdon dalam Zyainuri dan Eko Marpanaji, menjelaskan *moodle* sebagai berikut *Moodle* adalah sebuah paket perangkat lunak *open source* yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran berbasis internet dan kursus¹². *Moodle* dapat diinstalasi secara *online* maupun *offline*.

⁹Ramadhani, Mawar, *Efektivitas penggunaan media pembelajaran E- Learning berbasis Web pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XSMANegeri 1 Kalasan*. Skripsi 2012, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. hal.28

¹⁰Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009) hal.36

¹¹Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.180

¹²Zyainuri dan Eko Marpanaji. (2012). *Penerapan E-learning Moodle untuk Pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6657&val=438>. (diakses 10 desember 2017) hal.414

Sistem yang dibutuhkan agar aplikasi *Moodle* dapat berjalan dengan baik secara *offline* adalah *Apache Web Server*, *PHP*, *database MySQL* atau *PostgreSQL*. Ketiganya dapat diperoleh dengan mengunduh *Xampp*. *Moodle* yang diinstalasi langsung secara *online* membutuhkan *hosting*, *domain*, dan *file Moodle*. *Control panel* yang dibutuhkan tidak lagi secara *offline* dalam bentuk *xampp control panel* tapi dilakukan melalui *control panel online*, yaitu dengan menggunakan *cPanel*. Instalasi *Moodle* dilakukan di *cPanel*.

Kemudian Munir mengemukakan beberapa kelebihan pada moodle diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaannya tepat untuk kelas *online*
- b. Hasil belajarnya relative sama baik dengan belajar secara langsung
- c. Pengajar mempunyai hak istimewa, yaitu dapat mengubah (memodifikasi) materi pembelajaran, dapat memilih bentuk atau metode pembelajaran seperti berdasarkan mingguan, berdasarkan topik atau bentuk diskusi.
- d. Teknologi yang digunakan bersifat sederhana, sehingga mudah, relatif murah, dan efisien
- e. Programnya mudah diinstall dan cukup satu *database* yang diperlukannya.
- f. Pembelajaran dilengkapi dengan tampilan penjelasan. Selain itu, pelajaran dapat dipilah menjadi beberapa kategori dan dapat mendukung banyak materi pembelajaran
- g. Disediakan paket untuk berbagai bahasa, sehingga memudahkan setiap pengguna untuk memilih bahasa yang digunakan, bisa Bahasa Indonesia, Inggris, Cina, Perancis, dan sebagainya¹³.

D. Pembelajaran jenis-jenis Metodologi penelitian Pendidikan

Kata “Metodologi” berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara, dan *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian Metodologi dapat diartikan, suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan metode, peraturan, atau kaedah yang

¹³Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh ...*, hal.180

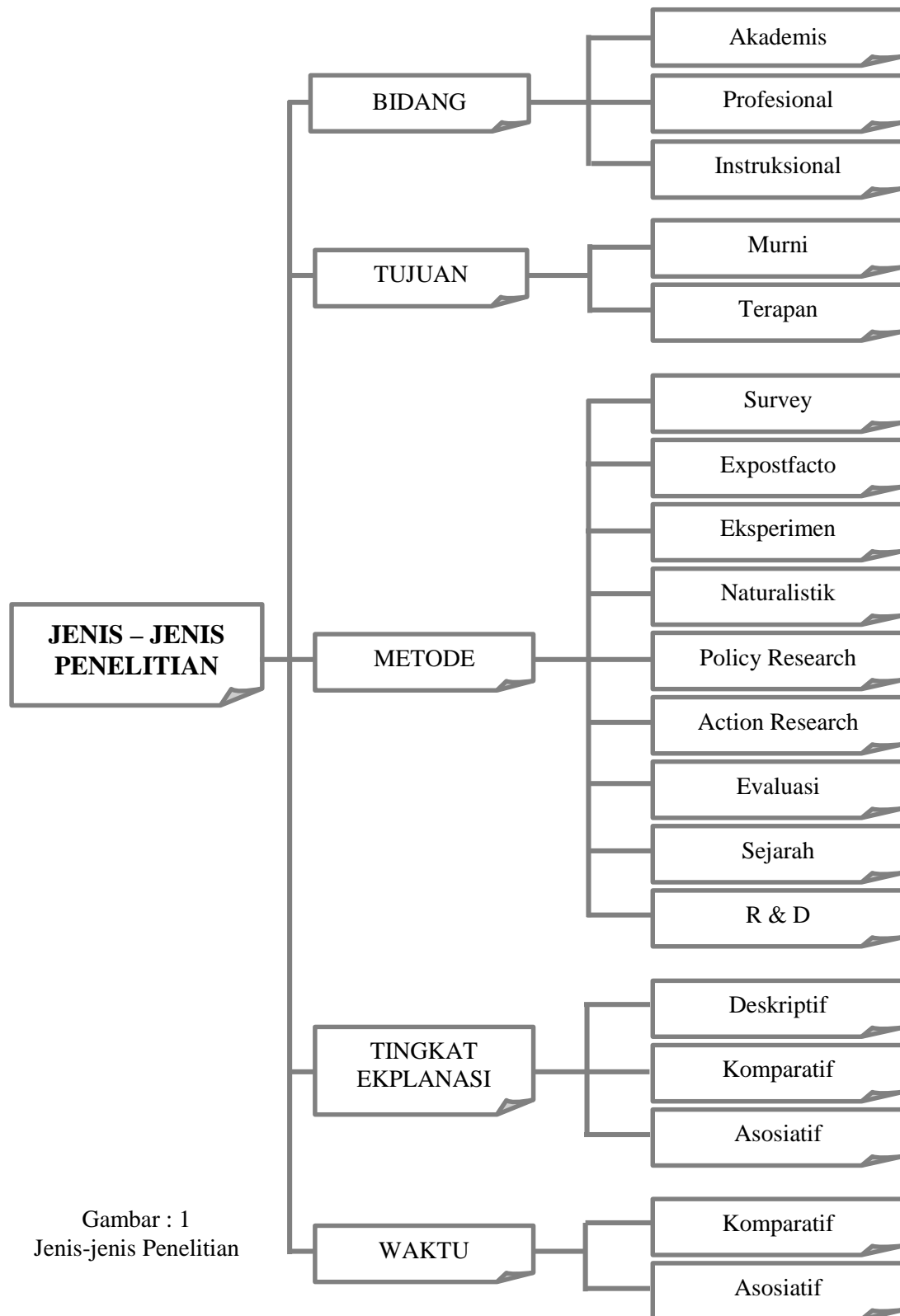
diikuti dalam ilmu pengetahuan.¹⁴ Sedangkan Penelitian merupakan usaha yang sistematis dan terstruktur dalam menyelidiki suatu permasalahan yang membutuhkan jawaban yang ilmiah.¹⁵ Maka Metodologi penelitian merupakan sebuah proses ilmiah berupa cara untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam kepentingan penelitian ilmiah. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti diharuskan menentukan terlebih dahulu tentang cara-cara atau metode (atau *metodologi penelitian*) yang akan digunakan. Hal ini disebabkan karena metodologi tersebut akan menjadi semacam *guidance* dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Bagaimana jika suatu penelitian meniadakan metodologi penelitian? Maka yang terjadi adalah penelitian tersebut tidak mempunyai prosedur dan hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan

Metodologi penelitian memiliki berbagai jenis-jenis penelitian yang digunakan dalam dunia pendidikan. Adapun jenis-jenis penelitian pendidikan secara umum, dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut. Berdasarkan gambar tersebut Sugiono menguraikan jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplansi (*level of explanation*) dan waktu.¹⁶

¹⁴Hidayat Syah,2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Cet.Pertama, Pekanbaru: Suska Press. hal. 13

¹⁵Ibnudin.2017.*Metode Penelitian :Pengertian, Tujuan, Macam, dan Metodologi Penelitian*. Diakses di <https://ibnudin.net/metode-penelitian-metodologi-penelitian/> pada 5 Desember 2017.

¹⁶Sugiono,. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&G*. (Bandung :Alfabeta, 2009)hal.6



Gambar : 1
Jenis-jenis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada tahun 2018 selama 9 bulan.

B. Metode dan Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan materi elearning berbasis Moodle pada mata kuliah metodologi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan produk yang layak sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Syaodih, yang dimaksud dengan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.¹

Adapun model desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Four-D* yang diadaptasi dan dimodifikasi dari Thiagarajan. Adapun tahapan penelitian sesuai dengan model atau desain penelitian *Four-D* adalah *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *dissemination* (penyebaran).

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan model penelitian *Four-D* (Gambar 3.1), maka tahapan pertama penelitian ini adalah *define* (pendefinisian). Tahap *define* merupakan tahap penetapan syarat-syarat pengembangan yang mencakup tujuan dan materi pembelajaran. Oleh karena itu, fokus kegiatan pada tahap ini adalah analisis kompetensi atau capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa.

¹Sukmadinata Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosda, 2009), hal.164

Tahap selanjutnya setelah tahap *define* adalah tahap *design* (perancangan). Tahap design bertujuan untuk mengembangkan Rencana Perkuliahan Semester (RPS), materi dengan berbagai variasi format, dan soal serta tugas untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. Oleh karena itu, pada tahap ini akan dihasilkan RPS, materi kuliah dan soal serta tugas pada mata kuliah.

Tahap ketiga adalah tahap develop (pengembangan). Tahap ini bertujuan untuk mengunggah RPS, materi kuliah, soal dan tugas yang telah dihasilkan pada tahap design kedalam elearning. Aplikasi elearning yang digunakan adalah Moodle. Secara rinci, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

1. Persiapan sistem elearning

Persiapan sistem elearning diawali dengan proses instalasi aplikasi Moodle pada Hosting. Hosting yang digunakan adalah hosting yang disediakan oleh provider ID Hostinger. Sub domain yang digunakan untuk instalasi Moodle adalah <http://elearning.ftiklsm.com>. Setelah diinstall, elearning tersebut selanjutnya dikustomisasi untuk memberikan ciri unik dan identitas institusi. Selain itu, kostumisasi juga diperlukan untuk memperindah tampilan elearning sehingga mahasiswa termotivasi untuk mengaksesnya.

Selanjutnya setelah kustomisasi, elearning tersebut kelola dengan menambahkan mata kuliah metodologi penelitian dan user. Melalui penambahan user, maka setiap dosen dan mahasiswa akan memiliki akun masing-masing untuk mengakses elearning. Namun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hak akses dosen dengan hak akses mahasiswa.

2. Pengunggahan materi dan aktivitas belajar

Dosen dapat mengunggah materi dan aktifitas pembelajaran kedalam elearning yang telah disiapkan. Materi yang diunggah adalah materi yang telah disiapkan pada tahap design. Selain itu, materi dapat diunggah dengan berbagai jenis format seperti pdf, ppt, doc, mp4 dan format lainnya.

Selanjutnya, dosen juga dapat mengunggah berbagai aktivitas pembelajaran, seperti forum, chat, tugas dan soal latihan. Sama seperti materi pembelajaran, aktifitas pembelajaran yang diunggah adalah aktifitas pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap design.

3. Validasi 1

Validasi 1 dilaksanakan oleh 4 (empat) validator yang terdiri atas 2 (dua) validator materi dan 2 (dua) validator elearning. keempat validator tersebut berasal dari instansi eksternal IAIN Lhokseumawe.

4. Analisis hasil validasi 1

Hasil validasi selanjutnya dianalisis. Hasil analisis validasi digunakan untuk mendapatkan gambaran terhadap materi yang telah diunggah dalam elearning. selain itu, hasil validasi juga digunakan untuk memperoleh gambaran terhadap *user interface* sistem elearning yang digunakan.

5. Ujicoba terbatas

Selain divalidasi, materi metodologi penelitian pada elearning berbasis Moodle juga diujicobakan pada secara terbatas pada 5 (lima) mahasiswa yang mengikuti mata kuliah metodologi penelitian. Kelima mahasiswa tersebut dipilih secara acak.

6. Analisis hasil ujicoba terbatas

Hasil ujicoba terbatas berupa tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning.

7. Revisi

Revisi materi dan tampilan elearning selanjutnya dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil validasi 1 dan hasil ujicoba terbatas. Seluruh saran dan masukan dari validator dan masukan dari hasil ujicoba terbatas

diakomodasikan untuk penyempurnaan materi dan tampilan elearning yang digunakan.

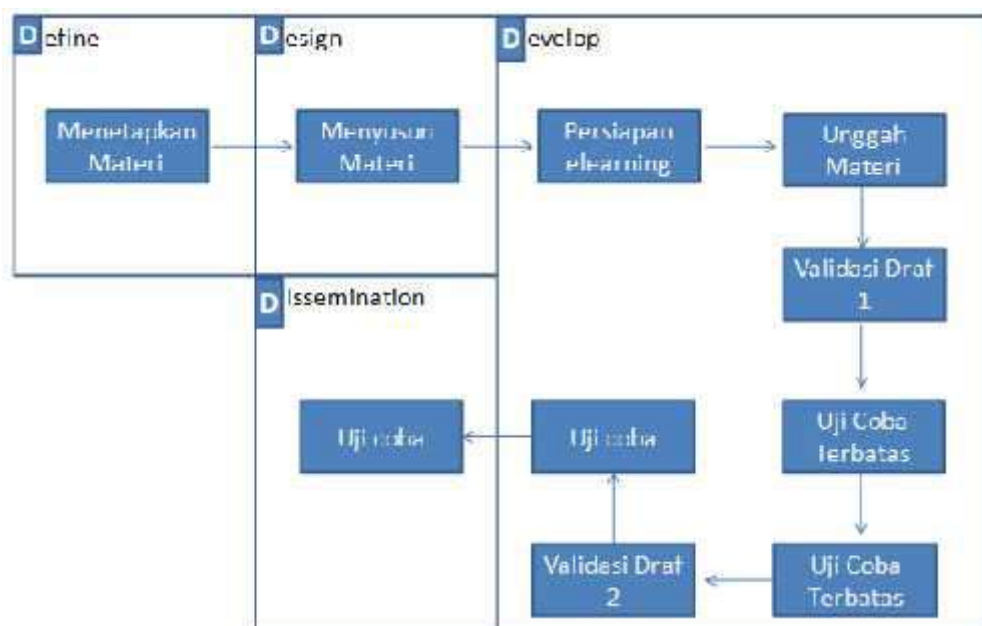
8. Validasi 2

Hasil revisi selanjutnya divalidasi kembali oleh 4 (empat) validator eksternal yang terdiri atas 2 (dua) validator materi dan 2 (dua) validator elearning.

9. Uji Coba

Materi mata kuliah metodologi penelitian pada elearning yang telah divalidasi selanjutnya diujicobakan pada mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam proses ujicoba ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester V unit 1 dan unit 2 yang mengikuti mata kuliah metodologi penelitian.

Selanjutnya, tahap akhir dari penelitian ini adalah dissemination (diseminasi). Proses diseminasi produk dilaksanakan melalui kegiatan seminar hasil penelitian yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Lhokseumawe.



Gambar 3.1 Model penelitian pengembangan *Four-D*

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga hasil dari pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik sehingga data yang diperoleh lebih cermat, lengkap sistematis dan mudah dianalisis². Terdapat 3 (tiga) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen-instrumen tersebut diadaptasi dari Rezeki dan Muliari³. Instrumen-instrumen tersebut telah dinyatakan valid dan reliabel. Adapun ketiga instrumen tersebut adalah:

1. Angket validasi kelayakan elearning

Angket validasi kelayakan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian berisi 20 (dua puluh) butir pernyataan dengan skala likert. Angket tersebut digunakan oleh 2 (dua) validator untuk melakukan validasi terhadap tampilan sistem elearning yang digunakan.

2. Angket validasi media elearning

Sama dengan aketr validasi kelayakan elearning, angket validasi materi elearning pada mata kuliah metodologi penelitian berisi 20 (dua puluh) butir pernyataan dengan skala likert. Namun, angket tersebut digunakan oleh 2 (dua) validator untuk melakukan validasi terhadap materi metodologi penelitian yang diunggah kedalam sistem elearning.

3. Angket tanggapan mahasiswa

Angket tanggapan mahasiswa terhadap perkuliahan metodologi penelitian melalui elearning digunakan setelah proses ujicoba. Angket tersebut berisi 10 (sepuluh) butir pernyataan dengan skala likert. Angket akan disebarakan kepada 5 (lima) mahasiswa yang terlibat pada ujicoba terbatas. Selain itu, angket juga disebarakan kepada 43 (empat puluh tiga) mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe.

²Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Sut Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 160

³Rezeki & Muliari. 2014. Pengembangan video pembelajaran (tutorial)..., *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 2 (2) 10-20.

D. Teknik Analisis Data

1. Penilaian validasi

Penilaian validasi dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang 1-5. Skor yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan melalui nilai rata-rata dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Riduwan⁴. Kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria validasi

Persentase	Kualifikasi
0.0 – 1.0	Tidak Baik
1.1 – 2.0	Kurang Baik
2.1 – 3.0	Cukup Baik
3.1 – 4.0	Baik
4.1 – 5.0	Sangat Baik

2. Penilaian tanggapan mahasiswa

Penilaian tanggapan mahasiswa juga dilaksanakan dengan menggunakan skala likert dengan rentang 1-5. Skor yang diperoleh kemudian dideskripsikan melalui nilai rata-rata dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Riduwan. Kriteria tersebut seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria tanggapan mahasiswa

Persentase	Kualifikasi
0.0 – 1.0	Tidak Baik
1.1 – 2.0	Kurang Baik
2.1 – 3.0	Cukup Baik
3.1 – 4.0	Baik
4.1 – 5.0	Sangat Baik

⁴Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Langkah awal pengembangan elearning berbasis Moodle pada mata kuliah metodologi penelitian adalah proses instalasi aplikasi Moodle pada Web Hosting. Web Hosting yang digunakan adalah Web Hosting Premium yang disediakan oleh Provider IdHostinger. Adapun spesifikasi Web Hosting tersebut adalah seperti yang terlihat pada Tabel 4.1. Spesifikasi Web Hosting tersebut telah memenuhi spesifikasi minimal untuk instalasi Moodle.

Tabel 1 Spesifikasi Web Hosting

No.	Item	Spesifikasi
1	Jumlah Website	Unlimited
2	Processing Power & Memory	2X
3	SSD Space	Unlimited
4	Bandwidth	Unlimited
5	Database MYSQL	Unlimited
6	cPanel	

Selanjutnya, aplikasi Moodle yang digunakan pada proses instalasi sistem elearning adalah Moodle versi 3.3.0+. Aplikasi tersebut dapat diunduh gratis melalui <https://download.moodle.org/>. Agar tampilan elearning lebih menarik, maka aplikasi elearning dikustomisasi dengan menggunakan Theme Academi yang dikembangkan oleh LMSACE e-learning experts. Setelah proses instalasi dan kustomisasi, elearning selanjutnya dikelola dengan menambahkan user yang memiliki hak akses dosen dan mahasiswa. Aplikasi elearning FTIK IAIN Lhokseumawe selanjutnya dapat diakses melalui <http://elearning.ftiklsm.com>. Tampilan halaman elearning FTIK IAIN Lhokseumawe dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan halaman depan elearning FTIK IAIN Lhokseumawe

Setelah proses penambahan user, peneliti selanjutnya mengunggah materi yang telah disiapkan pada tahap design. Proses pengunggahan materi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan akun dosen. Terdapat 14 (empat belas) topik materi mata kuliah metodologi penelitian yang diunggah kedalam elearning FTIK IAIN Lhokseumawe. Seluruh topik tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Topik pada mata kuliah metodologi penelitian

Nomor	Topik	Sumber dan Aktivitas
1	Rencana Perkuliahan Metodologi Penelitian	1. File 2. Forum
2	Penelitian Ilmiah dan Tujuannya	1. File 2. Forum 3. Chat
3	Karakteristik Penelitian Ilmiah	1. File 2. Forum
4	Masalah Penelitian	1. File 2. Forum
5	Latar Belakang Masalah	1. File 2. Forum
6	Teori dalam Penelitian	1. File 2. Forum

7	Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	1. File 2. Forum
8	Metode Penelitian	1. File 2. Forum
9	Ujian Tengah Semester	1. Quiz
10	Populasi dan Sampel	1. File 2. Forum
11	Instrumen Penelitian	1. File 2. Forum
12	Teknik Analisis Data	1. File 2. Forum
13	Pengecekan Keabsahan Data	1. File 2. Forum
14	Sistematikan Penulisan Proposal Penelitian	1. File 2. Forum 3. Assignment

B. Hasil Validasi 1

Validasi dilaksanakan oleh 4 (empat) validator eksternal yang terdiri atas 2 (dua) validator elearning dan 2 (dua) validator materi. Validator elearning adalah Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I. dan Dr. Ali Imran, MA. Sedangkan validator materi adalah Dr. Rusdi Ananda, M.Pd dan Zulkifli, Ph.D.

Berdasarkan hasil validasi 1 diperoleh bahwa tampilan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian sudah baik dengan nilai rata-rata 3.93. Namun demikian, terdapat beberapa saran dan masukan dari kedua validator demi kesempurnaan tampilan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian. Validator elearning 1 memberikan masukan berupa penambahan deskripsi setiap materi yang diunggah kedalam elearning. Selain itu, deskripsi terhadap materi juga ditulis dengan bahasa yang lugas dan jelas. Selanjutnya, saran dari validator elearning 2 adalah penambahan aktivitas pembelajaran pada elearning untuk setiap topik. Aktivitas tersebut dapat berupa Forum diskusi sehingga mahasiswa dapat melakukan diskusi terhadap materi yang belum dipahami. Data hasil validasi elearning 1 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Selanjutnya, sama seperti hasil validasi elearning 1, hasil validasi materi 1 juga menunjukkan bahwa materi yang diunggah pada elearning telah berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3.68. Walaupun demikian, terdapat

beberapa saran dari validator untuk meningkatkan mutu materi mata kuliah metodologi penelitian pada elearning. Validator materi 1 memberikan saran untuk menambahkan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang disajikan. Sama seperti yang telah disarankan oleh validator materi 1, validator materi 2 juga memberikan saran untuk penambahan contoh-contoh yang dapat secara langsung diaplikasi oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Adapun hasil validasi materi 1 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil validasi 1 materi elearning pada mata kuliah metodologi penelitian

Validator	Rata-rata Skor	
	elearning	Materi
Validator 1	3.95	3.55
Validator 2	3.90	3.80
Jumlah	3.93	3.68
Keterangan	Baik	Baik

Catatan: 0-1: Tidak baik, 1-2: Kurang baik, 2-3: Cukup baik, 3-4: Baik, 4-5: Sangat baik.

C. Hasil Ujicoba Terbatas

Ujicoba terbatas dilaksanakan pada 5 (lima) mahasiswa yang dipilih secara acak. Setelah proses ujicoba terbatas, kelima mahasiswa tersebut diminta untuk mengisi angket tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning. Setelah ujicoba terbatas diperoleh data bahwa mahasiswa memberikan tanggapan sangat baik dengan skor rata-rata 4.04 pada pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning. Skor tertinggi untuk tanggapan mahasiswa setelah ujicoba terbatas adalah 4.30, sedangkan skor terendah adalah 3.70. Data tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning dapat dilihat pada Tabel 4.4. Namun demikian, pada proses ujicoba terbatas terlihat bahwa mahasiswa merasa kesulitan dalam mengikuti instruksi dalam menggunakan elearning. Oleh karena itu, para mahasiswa berharap peneliti mengembangkan modul berupa tutorial untuk menggunakan elearning.

Tabel 4.4 Hasil tanggapan mahasiswa setelah ujicoba terbatas

No.	Item	Skor
1	Rata-rata	4.04
2	Tertinggi	4.30
3	Terendah	3.70
4	SD	0.28

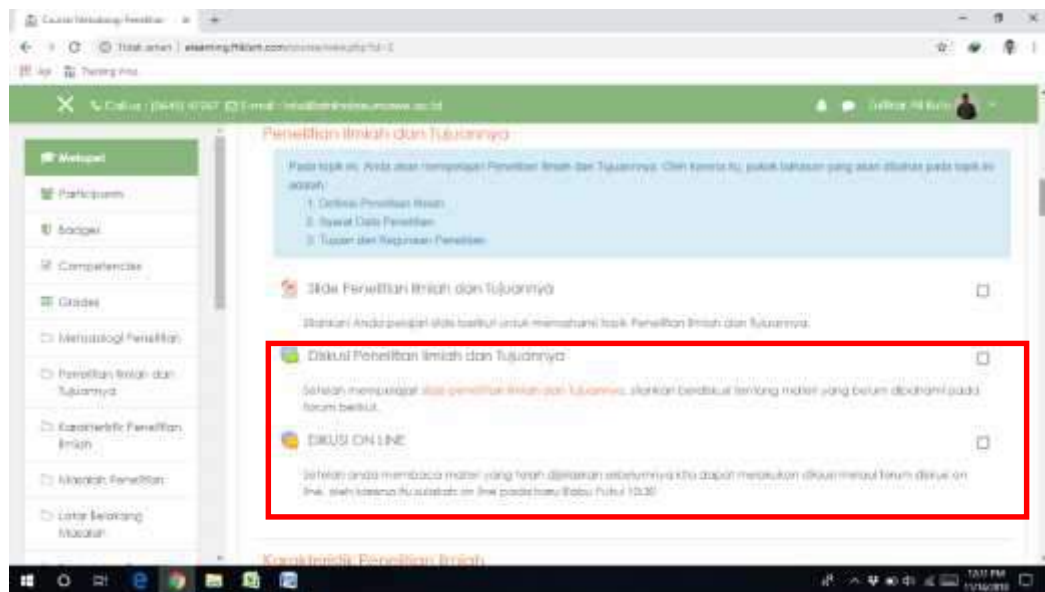
Catatan: 0-1: Tidak baik, 1-2: Kurang baik, 2-3: Cukup baik, 3-4: Baik, 4-5: Sangat baik.

D. Revisi

Setelah validasi 1 dan ujicoba terbatas, peneliti melakukan revisi terhadap materi dan tampilan elearning sesuai dengan saran dan masukan dari validator. Sesuai dengan saran validator tampilan elearning, peneliti menambahkan deskripsi pada semua materi dan kegiatan yang diunggah pada sistem elearning (Gambar 4.2). Selanjutnya, peneliti juga menambahkan beberapa menu aktivitas seperti Forum Diskusi pada seluruh topik pembelajaran dan menambah menu chat pada beberapa topik pelajaran (Gambar 4.3).

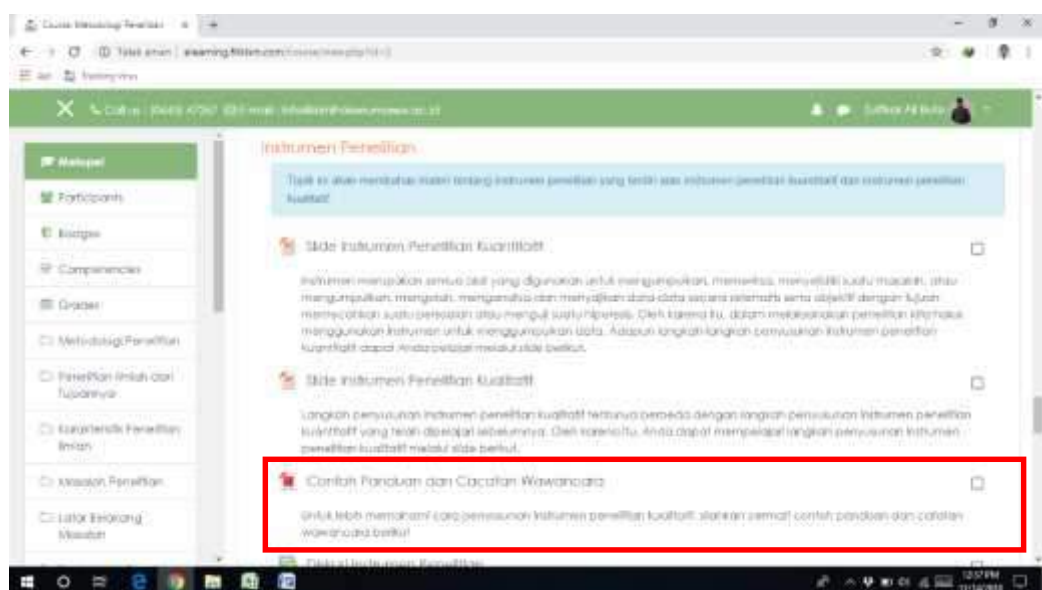


Gambar 4.2 Tampilan elearning setelah penambahan deskripsi materi



Gambar 4.3 Tampilan elearning setelah penambahan menu Forum dan chat

Setelah melakukan revisi sesuai dengan saran validator tampilan elearning, Peneliti juga merevisi isi materi metodologi penelitian sesuai dengan masukan dan saran dari validator materi. Oleh karena itu, peneliti menambah contoh pada beberapa materi yang disajikan pada sistem elearning FTIK IAIN Lhokseumawe. Salah satunya, peneliti menambah contoh pada topik instrumen penelitian seperti terlihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan elearning setelah penambahan contoh materi

Selanjutnya, sesuai dengan saran dan masukan dari mahasiswa setelah ujicoba terbatas tentang ketersediaan panduan, maka peneliti juga mempersiapkan panduan berupa tutorial untuk mengakses mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning. Tutorial tersebut berisi tentang langkah-langkah bagi mahasiswa untuk melakukan login ke elearning, mengedit profil, dan mengakses materi. Melalui tutorial tersebut, diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengakses materi pada mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning.

E. Hasil Validasi 2

Setelah melakukan revisi, materi dan tampilan elearning divalidasi kembali oleh 2 (dua) validator materi dan 2 (dua) validator tampilan elearning. Keempat validator tersebut merupakan validator yang sama dengan validator yang telah melakukan validasi 1. Berdasarkan hasil validasi 2 diperoleh bahwa skor rata-rata untuk tampilan elearning dari 2 (dua) validator adalah 4.33 (Tabel 4.3). Hal tersebut menandakan bahwa tampilan elearning untuk mata kuliah metodologi penelitian sudah sangat baik. Selain itu, kedua validator tampilan elearning tersebut juga memberikan komentar bahwa tampilan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian sudah sangat baik dengan adanya deskripsi untuk setiap topik dan adanya penambahan beberapa menu aktifitas seperti Forum Diskusi dan Chat.

Selanjutnya, skor rata-rata untuk materi mata kuliah metodologi penelitian pada elearning FTIK IAIN Lhokseumawe dari 2 (dua) validator materi adalah 4.35 (Tabel 4.3). Skor tersebut juga menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada elearning FTIK IAIN Lhokseumawe sudah berada pada kategori sangat baik. Kedua validator juga berkomentar bahwa materi mata kuliah metodologi penelitian pada elearning FTIK IAIN Lhokseumawe sudah sangat baik dengan dilengkapi beberapa contoh yang kontekstual. Contoh-contoh tersebut tentunya sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan. Melalui contoh yang disajikan tersebut, mahasiswa juga diharapkan

mampu menyusun tugas akhir berupa skripsi secara mudah pada semester akhir perkuliahan.

Tabel 4.5 Hasil validasi 2 materi elearning pada mata kuliah metodologi penelitian

Validator	Rata-rata Skor	
	elearning	Materi
Validator 1	4.40	4.25
Validator 2	4.25	4.45
Jumlah	4.33	4.35
Keterangan	Sangat Baik	Sangat Baik

Catatan: 0-1: Tidak baik, 1-2: Kurang baik, 2-3: Cukup baik, 3-4: Baik, 4-5: Sangat baik.

F. Hasil Ujicoba

Setelah proses validasi 2, materi mata kuliah metodologi penelitian yang disajikan pada elearning FTIK IAIN Lhokseumawe juga diujicobakan kepada mahasiswa. Ujicoba dilaksanakan pada Tanggal 14 November 2018 kepada mahasiswa semester V unit 1 dan 2 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe yang berjumlah 43 (empat puluh tiga) mahasiswa (Gambar 4.5).



Gambar 4.5 Ujicoba pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning

Setelah ujicoba, diperoleh bahwa mahasiswa memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui elearning. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata tanggapan mahasiswa pada pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning adalah 4.35 dengan kriteria sangat baik. Tanggapan sangat baik tersebut juga terlihat saat proses ujicoba, dimana mahasiswa sangat antusias melakukan proses pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning.

Tabel 4.6 Hasil tanggapan mahasiswa setelah ujicoba

No.	Item	Skor
1	Rata-rata	4.35
2	Tertinggi	4.80
3	Terendah	4.10
4	SD	0.17

Catatan: 0-1: Tidak baik, 1-2: Kurang baik, 2-3: Cukup baik, 3-4: Baik, 4-5: Sangat baik.

G. Diseminasi

Tahap akhir proses pengembangan menurut model Four-D adalah Dissemination (diseminasi). Melalui tahap ini, peneliti akan menyebarkan hasil pengembangan. Adapun diseminasi pengembangan pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning berbasis Moodle dilaksanakan melalui seminar yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Lhokseumawe pada Tanggal 27 November 2018.

H. Pembahasan

Pengembangan pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning berbasis Moodle dilaksanakan dengan menggunakan model Four-D. Oleh karena itu, pembelajaran metodologi penelitian melalui elearning berbasis Moodle telah melewati tahap validasi dan uji coba. Melalui tahap validasi peneliti memperoleh saran untuk menambahkan contoh pada materi kuliah metodologi penelitian yang disajikan melalui elearning berbasis Moodle. Penyajian contoh pada materi kuliah diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih

baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wirastuti, Baedhowi & Susilaningsih yang menyatakan bahwa contoh yang kontekstual dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien.¹

Selanjutnya setelah proses validasi 1, validator tampilan elearning memberikan saran untuk menambahkan deskripsi untuk setiap materi dan aktifitas yang disajikan melalui elearning. Deskripsi berisi instruksi kepada mahasiswa dalam mengakses materi metodologi penelitian dalam sistem elearning. Instruksi tersebut tentunya sangat penting bagi mahasiswa untuk membimbing mahasiswa belajar secara mandiri melalui elearning. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Wahono R.S, bahwa elearning merupakan proses instruksi yang melibatkan penggunaan alat elektronik dalam proses pembelajaran.²

Validator tampilan elearning juga menyarankan untuk menambahkan beberapa aktifitas seperti Forum diskusi dalam elearning mata kuliah metodologi penelitian. Hal tersebut dilakukan agar sumber dan media pembelajaran pada elearning mata kuliah metodologi penelitian lebih bervariasi. Sumber dan aktifitas pembelajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sugiyono menambahkan bahwa, semakin bervariasinya cara mengajar dan belajar maka semakin banyak ilmu yang diperoleh.³

Selain itu, melalui menu Forum diskusi pada elearning mata kuliah metodologi penelitian, mahasiswa dapat melakukan diskusi tentang materi yang tidak dipahami. Kegiatan diskusi tersebut membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Trianto menjelaskan bahwa melalui diskusi, peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, melalui diskusi juga,

¹ Wirastuti, TM, Baedhowi & Susilaningsih. (2017). Pengembangan bahan ajar dengan pembelajaran kontekstual untuk pembelajaran ekonomi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Vol 3, No. 1*. 2017.

² Wahono, R.S. Artikel: Meluruskan salah kaprah tentang elearning. "<http://romisatriawahono.net/> (diakses 14 November 2018)

³ Sugiyono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

peserta didik dapat mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari. Diskusi juga dapat meningkatkan cara berpikir dan sikap ilmiah peserta didik.⁴

Selain melalui validasi, saran dan masukan juga diperoleh dari mahasiswa setelah melakukan ujicoba terbatas kepada 5 (lima) mahasiswa. Adapun saran dari mahasiswa untuk kesempurnaan elearning mata kuliah metodologi penelitian adalah ketersediaan tutorial penggunaan elearning tersebut. Melalui tutorial, diharapkan mahasiswa tidak mengalami kendala dan hambatan dalam mengakses elearning mata kuliah metodologi penelitian. Tutorial juga memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari cara menggunakan elearning secara berulang-ulang.

⁴ Trianto. 2012. Model pembelajaran terpadu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan materi pembelajaran *elearning* pada mata kuliah metodologi penelitian di FTIK IAIN Lhokseumawe diperoleh bahwa:

1. Skor rata-rata validasi akhir untuk tampilan *elearning* adalah 4.33 dengan kategori sangat baik.
2. Skor rata-rata validasi akhir untuk materi mata kuliah metodologi penelitian adalah 4.35 dengan kategori sangat baik.
3. Skor rata-rata tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui *elearning* berbasis *Moodle* setelah uji coba akhir adalah 4.35 dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diuraikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, yaitu:

1. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian melalui *elearning* dengan menggunakan parameter hasil belajar mahasiswa.
2. Perlu dikembangkan video tutorial cara menggunakan *elearning* bagi mahasiswa.
3. Perlu dikembangkan tutorial penggunaan *elearning* untuk dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A.(2002).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian : Sut Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Borg, D. Walter, JoyceP. Galland Meredith D. Gall. 2003. *Educational Research and Introduction*. Boston: Pearson Education,Inc
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Cet.Pertama, Pekanbaru: Suska Press, 2010
- Heri Triluqman dan Sukirman.2009. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 38, NO. 1 FIP UNNES
- Handayanto , dkk.2015. *Pembelajaran E-Learning menggunakan Moodle pada matakuliah Metode Numerik*.Semarang : Universitas PGRI Semarang.jurnal Informatika Universitas PGRI Semarang.vol.I
- Ibnudin.2017.*Metode Penelitian :Pengertian, Tujuan, Macam, dan Metodologi Penelitian*. Diakses di <https://ibnudin.net/metode-penelitian-metodologi-penelitian/> pada 5 Desember 2017.
- Kurniawan, Mozes.2016. *Penggunaan Moodle ‘F-Learn’ Sebagai Learning Management System (Lms) Di Universitas Kristen Satya Wacana*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Prosiding Seminar Nasional MMP 2016
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prawiladilaga, Dewi Salma, dan Eveline Siregar. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT FajarInterpratamaMandir
- Ramadhani, Mawar. 2012.*Efektivitas penggunaan media pembelajaran E-Learning berbasisWeb pada Pembelajaran TeknologiInformasidan Komunikasi terhadap HasilBelajar Siswa Kelas XSMANegeri 1 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Rezeki & Muliari. 2014. Pengembangan video pembelajaran (tutorial) pada mata kuliah Sistem Informasi Geografis (GIS) melalui Camtasia Studio, *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 2 (2) 10-20.

- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdi.A 2008. Perangkat Pembelajaran. Diakses dari <http://anrusmath.wordpress.com/2008/09/29/perangkat-pembelajaran/>_Diakses tanggal 5 Desember 2017
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Eko dan Sartinem. 2009. Pengembangan Contoh Lembar Kerja Fisika Siswa dengan Latar Penuntasan Bekal Awal Ajar Tugas Studi Pustaka dan Keterampilan Proses untuk SMA Negeri 3 Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2009*. Bandar Lampung: Unila.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Syaodih. N S .2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seels. B. B and Richey. C. R. 1994. *Teknologi Pembelajaran; Defenisi dan Kawasan*. Jakarta: UNJ.
- Sindu, I.G. Partha, dkk. 2013. "Pengaruh Model *E-Learning* Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas X di SMK 2 Singaraja". *E-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3. (hal. 1-10)*.
- Trianto. 2012. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahono, R.S. Artikel: Meluruskan salah kaprah tentang elearning. "<http://romisatriawahono.net/> (diakses 14 November 2018)
- Wirastuti, TM, Baedhowi & Susilaningsih. (2017). Pengembangan bahan ajar dengan pembelajaran kontekstual untuk pembelajaran ekonomi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Vol 3, No. 1*. 2017.
- Zyainuri dan Marpanaji.E. 2012. *Penerapan E-learning Moodle untuk Pembelajaran Siswa yang melaksanakan praker*.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6657&val=48>.
diakses 5 desember 2017

SILABUS / SAP METODOLOGI PENELITIAN
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MALIKUSSALEH LHOKSEUMAWE
TAHUN AKADEMIK 2018-2019

Dosen : Dr. Zulfikar Ali Buto, MA
Fakultas/ Jurusan : FTIK / Jurusan PAI dan PBA
Mata Kuliah (MK) : Metodologi Penelitian
Kode MK : -
SKS : 2 SKS
Prasyarat :

Standar Kompetensi : Setelah mendengarkan penjelasan dan diskusi tentang materi pendahuluan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan ilmu pengetahuan dan pendekatan ilmiah, perbedaan pendekatan ilmiah dan non ilmiah, cara berfikir ilmiah, melalui menelitian kuantitatif dan kualitatif, dan etika penelitian.

No.	Pertemuan	PokokBahasan	IndikatorKetercapaian	KegiatanPerkuliahan	Penilaian
1	I	Pengertian penelitian; ➤ Penelitian Ilmiah ➤ Syarat data penelitian ➤ Tujuan dan kegunaan penelitian	Mahasiswa memahami strategi, gaya mengajar dosen dan mampu mengembangkan proses berpikir tentang penelitian, tujuan, dan manfaat.	-Memberikan pengarahantentang strategi, gayamengajar,materi kuliah dan penilaian -Penyajian materi pembuka tentangpengertianpenelitian -Menyimpulkan materi bersama	- Pengamatan afektif - Skor keaktifan
2	II	Karakteristik penelitian ilmiah ➤ Jenis-jenis penelitian ➤ Karakteristik penelitian kuantitatif dan kualitatif ➤ Variabel penelitian	Mahasiswa mampu mengkaji jenis, karakteristik, dan macam variabel penelitian	-Apersepsi (Obrolan sederhana tentang ciri dan jenis penelitian dalam pendidikan) -Penyajian materi -Curah saran sesuai materi yang dijelaskan -Menyimpulkan materi	- Pengamatan - Penilaian kinerja - Skor keaktifan

3	III	Masalah penelitian ➤Praktek menulis masalah penelitian dan judul penelitian	Mahasiswa mampu memaparkan masalah menggunakan merancang judul penelitian	-Apersepsi afektif mahasiswa -Penyajian materi -Penyimpulan oleh mahasiswa -Praktek menulis masalah sederhana -refleksi	-Pengamatan -Skor keaktifan -Skor praktek
4	IV	Latar Belakang Masalah	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah	-Apersepsi (tanyajawab materi	-Pengamatan -Skor keaktifan

		➤Identifikasi ➤Batasan penelitian ➤latar belakang masalah	guna mendapatkan batasan masalah dan latar belakang masalah	sebelumnya) -Brain storming/ diskusi materi -Kesimpulan oleh dosen -Refleksi perkuliahan	
5	V	Teori dalam penelitian ➤Teori, konsep, dan pendapat dalam penulisan penelitian ➤Sintesis teori dalam penelitian	Mahasiswa mampu menyusun landasan teori, konsep, dan pendapat dalam penelitian	-Penyampaian tujuan yang harus dicapai pada materi ini -Penyajian materi -Tanyajawab lisan -Kuis -Menyimpulkan materi bersama	-Pengamatan -Skor keaktifan -Skor kuis -Penilaian kinerja
6	VI	Penulisan kerangka berpikir dan hipotesis ➤Dasar penulisan kerangka berpikir ➤Hipotesis dalam penelitian	Mahasiswa mampu menjabarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian	-Apersepsi (tanyajawab materi sebelumnya) -Brain storming/ diskusi materi -Penyajian materi -Tanyajawab lisan -Refleksi perkuliahan	-Pengamatan -Skor keaktifan -Skor tanya jawab lisan -Penilaian kinerja
7	VII	Metode penelitian ➤Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ➤Pendekatan penelitian yang digunakan; korelasional, eksperimen, tindakan kelas, dan etnografi	Mahasiswa mampu menentukan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan	-Apersepsi (Obrolan sederhana tentang pengetahuan sehari-hari) -Penyajian materi -Curah saran sesuai materi yang dijelaskan -Menyimpulkan materi	-Pengamatan -Skor keaktifan -Penilaian kinerja

8	VIII	UTS			Skor UTS

9	IX	<p>Populasi dan Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif ➤ Sumber data dalam penelitian kualitatif 	<p>Mahasiswa mampu menentukan populasi, sampel, dan atau sumber data penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Apersepsi (tanya jawab materi sebelumnya) -Penyajian materi -Diskusi berdasarkan materi yang baru dijelaskan -Menyimpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor keaktifan -Penilaian kinerja
10	X	<p>Instrumen penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Instrumen penelitian kuantitatif ➤ Langkah-langkah penelitian kualitatif 	<p>Mahasiswa mampu menentukan instrumen penelitian dan atau langkah-langkah penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Penyampaian tujuan yang harus dicapai pada materi ini -Penyajian materi -Kuis -Menyimpulkan materi bersama 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor keaktifan -Skor kuis -Penilaian kinerja
11	XI	<p>Teknik analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik analisis data penelitian dengan pendekatan korelasional ➤ Teknik analisis data penelitian dengan pendekatan eksperimen ➤ Teknik analisis data dengan pendekatan tindakan kelas ➤ Teknik analisis data dengan pendekatan etnografi 	<p>Mahasiswa mampu mendesain teknik analisis data penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Apersepsi (Obrolan memaknai profesi guru dan fenomena saat ini) -Penyajian materi -Kuis -Menyimpulkan materi & refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor keaktifan -Skor kuis Penilaian kinerja
12	XII	<p>Teknik keabsahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik keabsahan 	<p>Mahasiswa mampu menganalisis teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Apersepsi (tes kemampuan awal mahasiswa tentang analisis data) 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor keaktifan

		<p>data padapenelitian kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤Teknik keabsahan data padapenelitian kualitatifdengan pendekatan tindakan kelas ➤Teknik keabsahan data padapenelitian kualitatif dengan pendekatanetnografi 	keabsahan data penelitian	<p>dan keabsahannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penyajian materi -Diskusimateriyangbaru dijelaskan -Menyimpulkan materi & refleksi 	-Penilaian kinerja
13	XIII	<p>Praktek menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤Masalah dan judul penelitian korelasional ➤Masalah dan judul eksperimen ➤Masalah dan judul tindakan kelas ➤Masalah dan judul etnografi 	Mahasiswa mampu mempraktekkan penulisan masalah dan judul penelitian	<p>-Apersepsi(tanyajawabmateri sebelumnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Praktek menulis sesuai arahan dosen -Urun rembugmahasiswa tentang materiyangsajikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor tugas -Penilaian kinerja
14	XIV	<p>Gambaran menulis isi proposal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤BabI-III Non eksperimen ➤BabI-IIIpendekatan eksperimen 	Mahasiswa mampu mempraktekkan penulisan proposal penelitian dengan metode penelitian kuantitatif	<p>-Apersepsi(Review seluruh materi sebelumnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Praktek menulis sesuai hasil penjelasan dosen -Diskusihasilmenulis mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Penilaian kinerja -Skor Tugas
15	XV	<p>Praktek menulis isi proposal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤BabI-IIIpendekatan 	Mahasiswa mampu mempraktekkan penulisan	<p>-Apersepsi (reviewseluruh materi sebelumnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pengamatan -Skor tugas

		tindakan kelas ➤BabI-III Sosial Pendidikan	proposalpenelitiandengan metode penelitian kualitatif	-Brain stormingpengalaman mahasiswa sebagaigurudan anggotamasyarakat -Merefleksiseluruh materi kuliah	-Penilaian kinerja
16	XVI	UAS			Skor UAS

PUSTAKA

1. Donald R. Cooper & C. William Emory. *Business Research Methods* (5th ed). Richard D. Irwin, Inc, USA, 1998.
2. Uma Sekaran. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach* (3rd). John Willey & Sons, Inc, 2000.
3. Fred N. Kerlinger. *Asas-asas Penelitian Behavioral*(edisi ketiga). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2002.
4. Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999.
5. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi & Manajemen* (edisi pertama). BPFE, Yogyakarta, 1999.
6. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta, Bandung, 2000.
7. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (editor). *Metode Penelitian Survai*(edisi revisi). LP3ES Jakarta, 1991.
8. Julia Brannen. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997.
9. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.
10. Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
11. Sugiarto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Deny S. Oetomo. *Tehnik Sampling*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
12. Consuelo G. Sevila, JA Ochave, TG Punsalan, BP Regala, Gabriel G. Uriarte. *Pengantar Metode Penelitian* (terjemahan). UI Press, Jakarta, 1993
13. Rhenald Kasali. *Sukses Melakukan Presentasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
14. Mudradjat Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga, Jakarta, 2003
15. Mantra. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.

Ketua Jurusan PAI

Fauzan, MA

Lhokseumawe, Agustus 2018
Dosen Pengampu

Dr. Zulfikar Ali Buto, MA

ANGKET VALIDASI KELAYAKAN ELEARNING PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon diisi titik-titik sesuai dengan pertanyaan yang tersedia (untuk identitas validator)
2. Mohon diberi tanda silang (X) pada pilihan skor yang paling sesuai menurut Bpk/ Ibu/Sdr (5:Sangat Baik 4: Baik 3: Cukup Baik 2: Kurang Baik 1: Tidak Baik)
3. Mohon komentar dan saran untuk kesempurnaan video pembelajaran interaktif mata kuliah metodologi penelitian.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama (beserta gelar akademik) :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Pria/Wanita*

Instansi :

Alamat :

.....

PERNYATAAN

No.	Item Tanggapan/Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas penyajian					
2	Kemenarikan desain					
3	Ketepatan lay out					
4	Kekonsistenan penggunaan bahasa					
5	Kejelasan instruksi					
6	Kelengkapan komponen-komponen pada elearning					
7	Ketepatan cara penyajian materi					
8	Konsistensi sistematika penyajian					
9	Kelogisan dan keruntutan konsep					
10	Koherensi (hubungan yang logis antara fakta, konsep dan teori)					
11	Konsistensi teknik penyajian dalam istilah menu dan symbol					
12	Keseimbangan substansi antar pertemuan					
13	Penyajian bersifat kontekstual					
14	Variasi format materi yang digunakan					
15	Ketepatan ukuran file materi					
16	Memotivasi peserta didik untuk berfikir lebih mendalam					
17	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah					
18	Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan					
19	Kualitas atau kejelasan teks pada elearning					
20	Berpusat kepada peserta didik					

Komentar Umum dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 2018
Validator

.....

ANGKET VALIDASI MATERI ELEARNING PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Mohon diisi titik-titik sesuai dengan pertanyaan yang tersedia (untuk identitas validator)
2. Mohon diberi tanda silang (X) pada pilihan skor yang paling sesuai menurut Bpk/ Ibu/Sdr
(5:Sangat Baik 4: Baik 3: Cukup Baik 2: Kurang Baik 1: Tidak Baik)
3. Mohon komentar dan saran untuk kesempurnaan video pembelajaran interaktif mata kuliah metodologi penelitian.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama (beserta gelar akademik) :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Pria/Wanita*

Instansi :

Alamat :

.....

PERNYATAAN

No.	Item Tanggapan/Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Keluasan materi					
2	Kedalaman materi					
3	Akurasi materi					
4	Kebenaran teori atau konsep					
5	Kebenaran prinsip atau hukum					
6	Akurasi prosedur					
7	Keseuaian dengan perkembangan ilmu					
8	Keterkinian/ketermasaan (contoh-contoh)					
9	Menumbuhkan semangat inovatif					
10	Menumbuhkan kreativitas					
11	Mengembangkan kecakapan personal					
12	Menumbuhkan rasa ingin tahu					
13	Mengembangkan kecakapan sosial					
14	Menumbuhkan semangat inovatif					
15	Menumbuhkan etos kerja					
16	Mengembangkan kecakapan akademik					
17	Menyajikan contoh yang bersifat lokal					
18	Menyajikan contoh yang bersifat nasional					
19	Menyajikan contoh dari lingkungan regional					
20	Menyajikan contoh dari lingkungan internasional					

Komentar Umum dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 2018
Validator

.....

ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN METODOLOGI PENELITIAN MELALUI ELEARNING

Petunjuk

Lingkari salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Tampilan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian sangat baik.	1	2	3	4	5
Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada elearning mata kuliah metodologi penelitian mudah dibaca.	1	2	3	4	5
Penggunaan elearning pada mata kuliah metodologi penelitian dilengkapi dengan panduan sehingga mudah untuk diakses.	1	2	3	4	5
Tujuan pembelajaran dalam elearning pada mata kuliah metodologi penelitian sangat jelas.	1	2	3	4	5
Paparan materi dalam elearning mata kuliah metodologi penelitian sangat jelas.	1	2	3	4	5
Sumber dan media pembelajaran yang terdapat pada elearning mata kuliah metodologi penelitian sangat bervariasi.	1	2	3	4	5
Contoh-contoh dalam elearning mata kuliah metodologi penelitian sangat membantu saya dalam memahami materi.	1	2	3	4	5
Urutan penyajian materi dalam elearning mata kuliah metodologi penelitian sangat sistematis.	1	2	3	4	5
Penggunaan elearning memudahkan saya dalam memahami materi kuliah metodologi penelitian.	1	2	3	4	5
Penggunaan elearning memotivasi saya untuk mengikuti pembelajaran metodologi penelitian.	1	2	3	4	5

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5 Hasil validasi 1

No.	Bidang	validator	Butir Pernyataan																				Mean
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Materi	Validator 1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3.55
		Validator 2	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	3.80
2	Elearning	Validator 1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3.95
		Validator 2	4	4	5	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	3.90

Lampiran 6 Tanggapan Mahasiswa setelah ujicoba terbatas

No.	Responden	Butir Pernyataan										Mean
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3.80
2	Responden 2	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3.70
3	Responden 3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4.30
4	Responden 4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4.10
5	Responden 5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4.30
Rata-rata											4.04	
Max											4.30	
Min											3.70	
SD											0.28	

Lampiran 7 Hasil validasi 2

No.	Bidang	validator	Butir Pernyataan																		Mean		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	Materi	Validator 1	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4.25
		Validator 2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	Elearning	Validator 1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4.40
		Validator 2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5

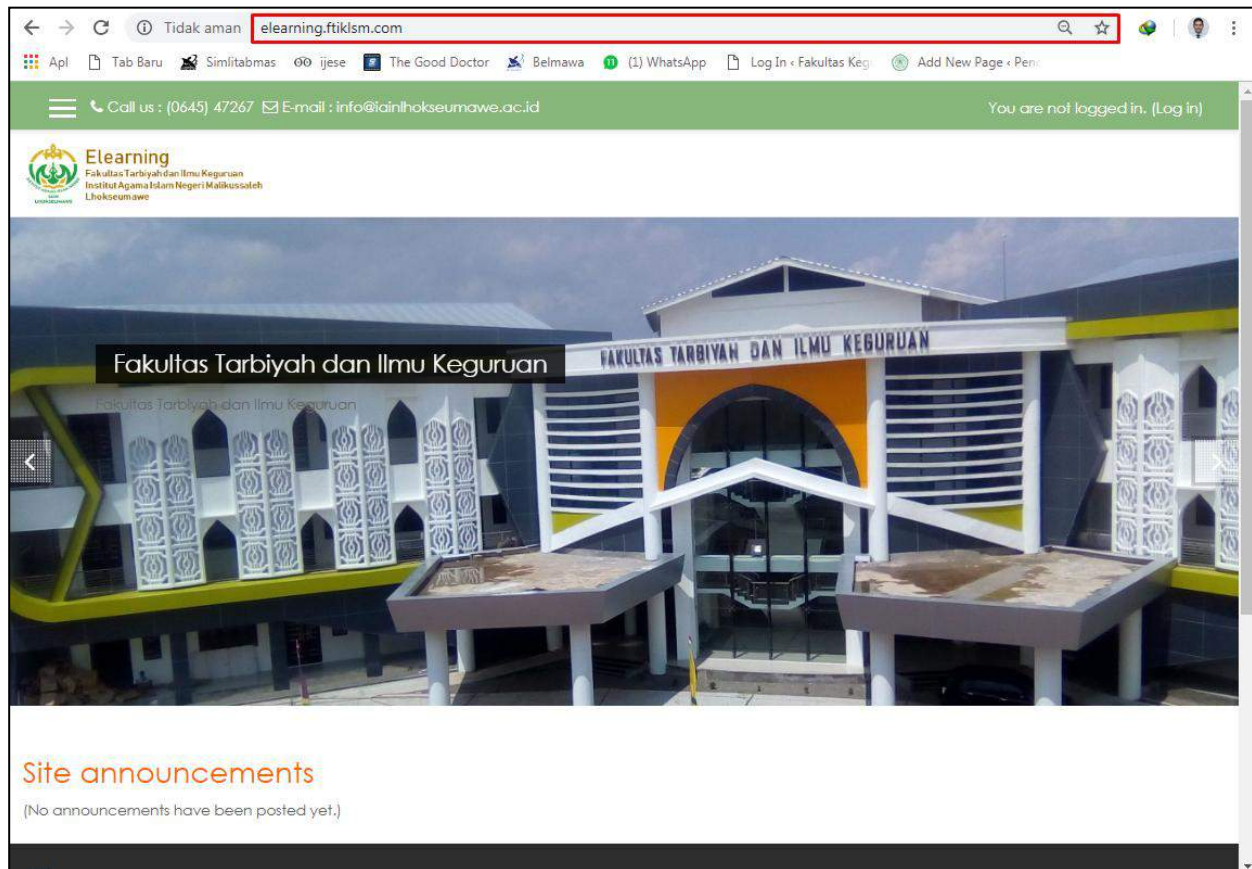
Lampiran 8 Tanggapan Mahasiswa setelah ujicoba terbatas

No.	Responden	Butir Pernyataan										Mean
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4.40
2	Responden 2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4.40
3	Responden 3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4.30
4	Responden 4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4.10
5	Responden 5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4.30
6	Responden 6	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4.20
7	Responden 7	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4.10
8	Responden 8	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4.50
9	Responden 9	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4.50
10	Responden 10	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4.10
11	Responden 11	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4.40
12	Responden 12	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4.50
13	Responden 13	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4.30
14	Responden 14	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4.10
15	Responden 15	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4.50
16	Responden 16	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4.10
17	Responden 17	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4.20
18	Responden 18	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4.40
19	Responden 19	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4.40
20	Responden 20	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4.10
21	Responden 21	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4.40
22	Responden 22	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4.50
23	Responden 23	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4.30
24	Responden 24	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4.30
25	Responden 25	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4.30
26	Responden 26	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4.50
27	Responden 27	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4.50
28	Responden 28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4.80
29	Responden 29	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4.60
30	Responden 30	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4.30
31	Responden 31	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4.20
32	Responden 32	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4.50
33	Responden 33	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4.40
34	Responden 34	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4.60
35	Responden 35	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4.20
36	Responden 36	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4.40
37	Responden 37	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4.10
38	Responden 38	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4.10
39	Responden 39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4.30
40	Responden 40	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4.40
41	Responden 41	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4.50
42	Responden 42	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4.60
43	Responden 43	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4.50
Rata-rata											4.35	
Max											4.80	
Min											4.10	
SD											0.17	

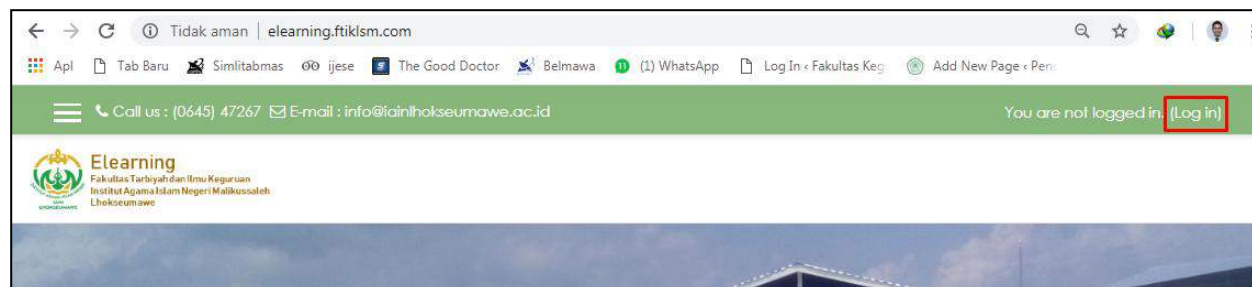
TUTORIAL AKTIVASI AKUN DAN EDIT PROFIL ELEARNING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LHOKSEUMAWE

Aktivasi dan Login Awal

Agar dapat melakukan aktivasi akun elearning, user (dosen dan mahasiswa) harus mengakses elearning FTIK IAIN Lhokseumawe melalui <http://elearning.ftiklsm.com> sehingga akan muncul halaman depan dari elearning FTIK IAIN Lhokseumawe.



Mahasiswa dapat login ke dalam aplikasi elearning **FTIK IAIN Lhokseumawe** menggunakan akun yang telah diperoleh dari administrator. Username bagi dosen berupa NIDN sedangkan username bagi mahasiswa berupa NPM/NIM. Login elearning dilakukan dengan cara memilih menu "Log in".



Selanjutnya, isi "Username" dengan NIDN dosen atau NPM/NIM mahasiswa dan isi "Password" dengan kata "changeme" serta pilih login.

eLearning FTIK IAIN Lhokseumawe

Username ← 0117098502

Password ←

Remember username

Log in

Log in as a guest

Forgotten your username or password?

Cookies must be enabled in your browser

Some courses may allow guest access

Ketika login pertama kali, user akan diminta mengganti password dengan password baru user sendiri (minimal 8 karakter kombinasi dari numeric, alphabet, huruf capital dan non-alphabet (+, -, !, @, #, \$, dll). Selanjutnya pilih "Save Changes".

You must change your password to proceed. ✕

Change password

Username 0117098502

The password must have at least 8 characters, at least 1 digit(s), at least 1 lower case letter(s), at least 1 upper case letter(s), at least 1 non-alphanumeric character(s) such as *, -, or #

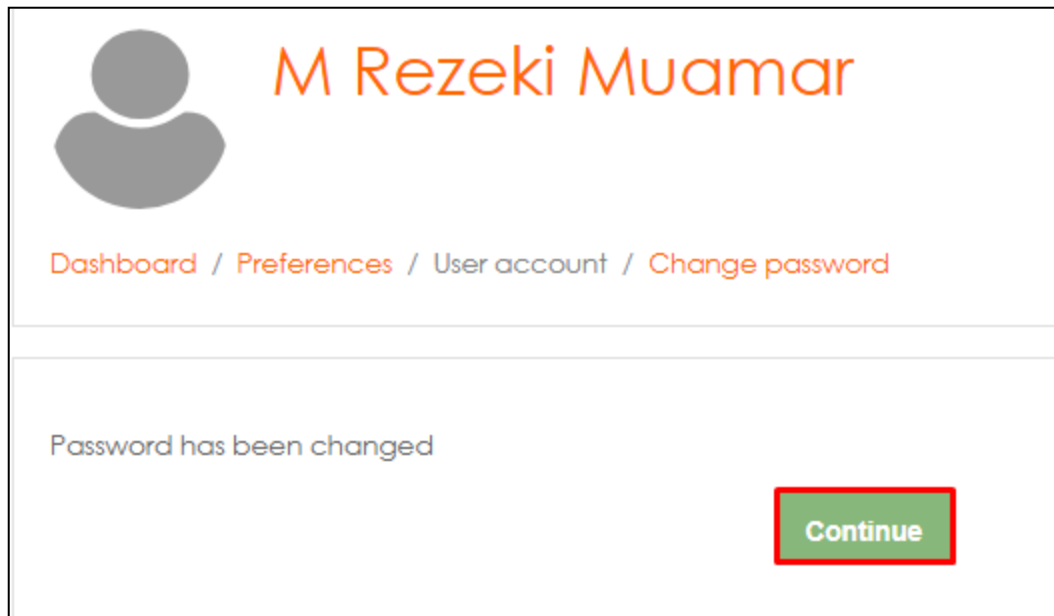
Current password ⓘ → changeme

New password ⓘ → Password baru

New password (again) ⓘ → Password baru

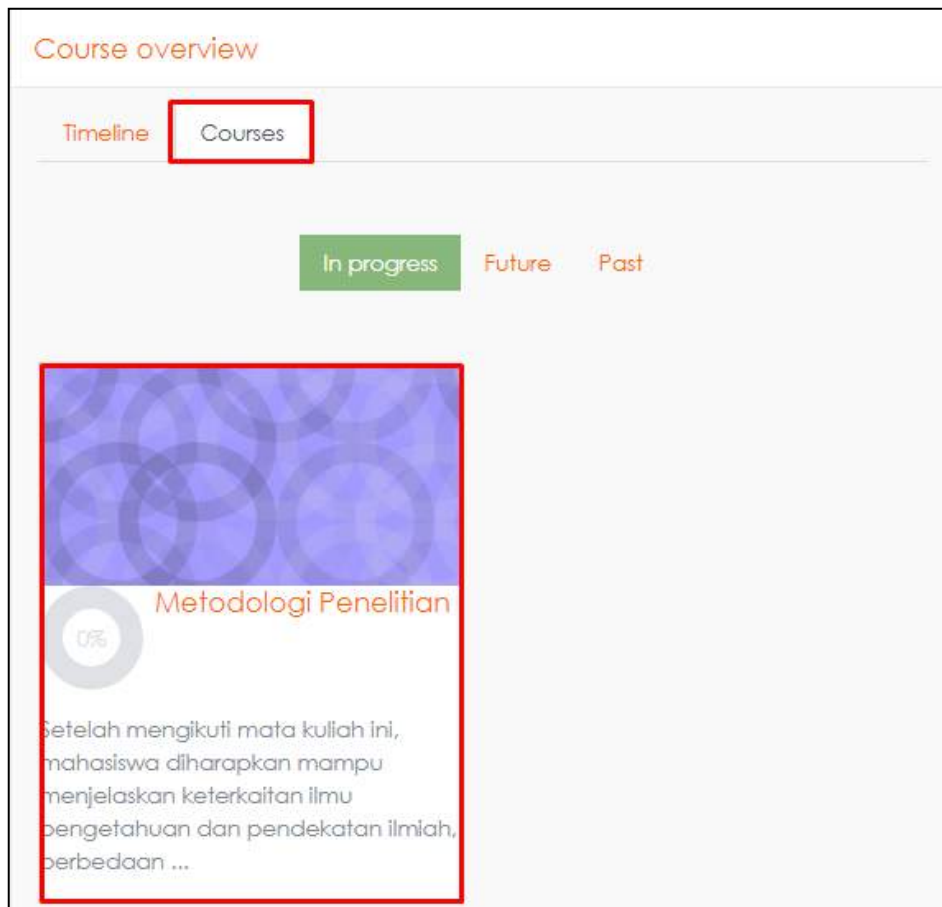
Save changes

Setelah muncul jendela baru, pilih "CONTINUE"



The image shows a user profile page. At the top left is a grey silhouette of a person's head and shoulders. To its right, the name "M Rezeki Muamar" is displayed in a large, orange, sans-serif font. Below the name is a breadcrumb trail: "Dashboard / Preferences / User account / Change password", with "Change password" in orange. A horizontal line separates this header from the main content area. In the main content area, the text "Password has been changed" is centered. At the bottom right of this area is a green rectangular button with the word "Continue" in white, which is highlighted with a red border.

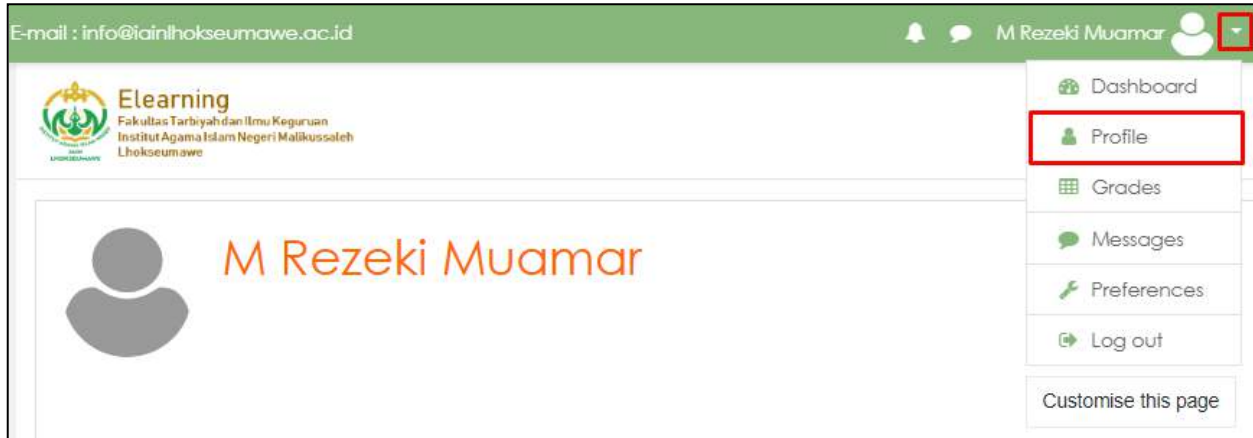
Setelah melakukan pergantian password, selanjutnya pada jendela baru pilih "Courses" maka mahasiswa sudah dapat mengakses materi kuliah.



The image shows a "Course overview" page. At the top left, the text "Course overview" is in orange. Below it are two tabs: "Timeline" and "Courses", with "Courses" selected and highlighted with a red border. Under the tabs are three filter buttons: "In progress" (green), "Future" (orange), and "Past" (orange). Below the filters is a course card for "Metodologi Penelitian". The card has a blue header with a circular pattern, a progress indicator showing "0%", and a description: "Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan ilmu pengetahuan dan pendekatan ilmiah, perbedaan ...". The entire course card is highlighted with a red border.

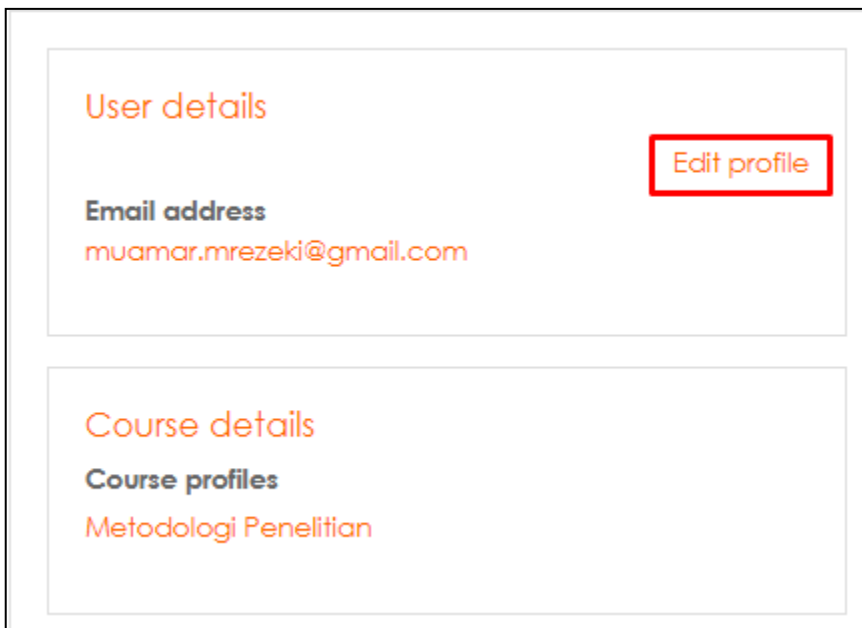
Edit Profil

Sebelum memulai penggunaan (bagi mahasiswa yang pertama menggunakan elearning),ada baiknya mahasiswa memastikan bahwa data yang ada pada profile sudah benar. Untuk merubah profil, pilih menu “Username”, selanjutnya pilih “profile”.



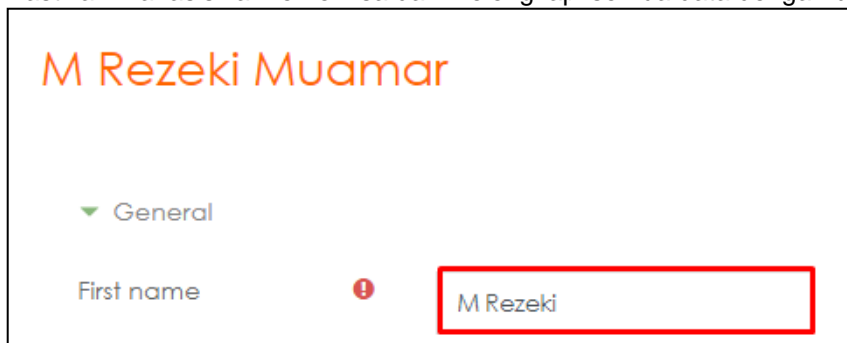
The screenshot shows the Elearning dashboard for user M Rezeki Muamar. The top navigation bar includes the email address info@iainlhokseumawe.ac.id, a notification bell, a chat bubble, and the user's name M Rezeki Muamar next to a profile icon. A dropdown menu is open from the profile icon, listing options: Dashboard, Profile (highlighted with a red box), Grades, Messages, Preferences, Log out, and Customise this page. The main content area displays the user's name M Rezeki Muamar next to a placeholder profile picture. The Elearning logo and faculty information are visible in the top left corner.

Selanjutnya pilih menu “Edit profile”



The screenshot shows the user profile page. The 'User details' section is highlighted with a red box and contains an 'Edit profile' button, also highlighted with a red box. Below this, the 'Email address' is listed as muamar.mrezeki@gmail.com. The 'Course details' section is also visible, showing 'Course profiles' and 'Metodologi Penelitian'.

Pastikan mahasiswa memeriksa dan melengkapi semua data dengan benar.



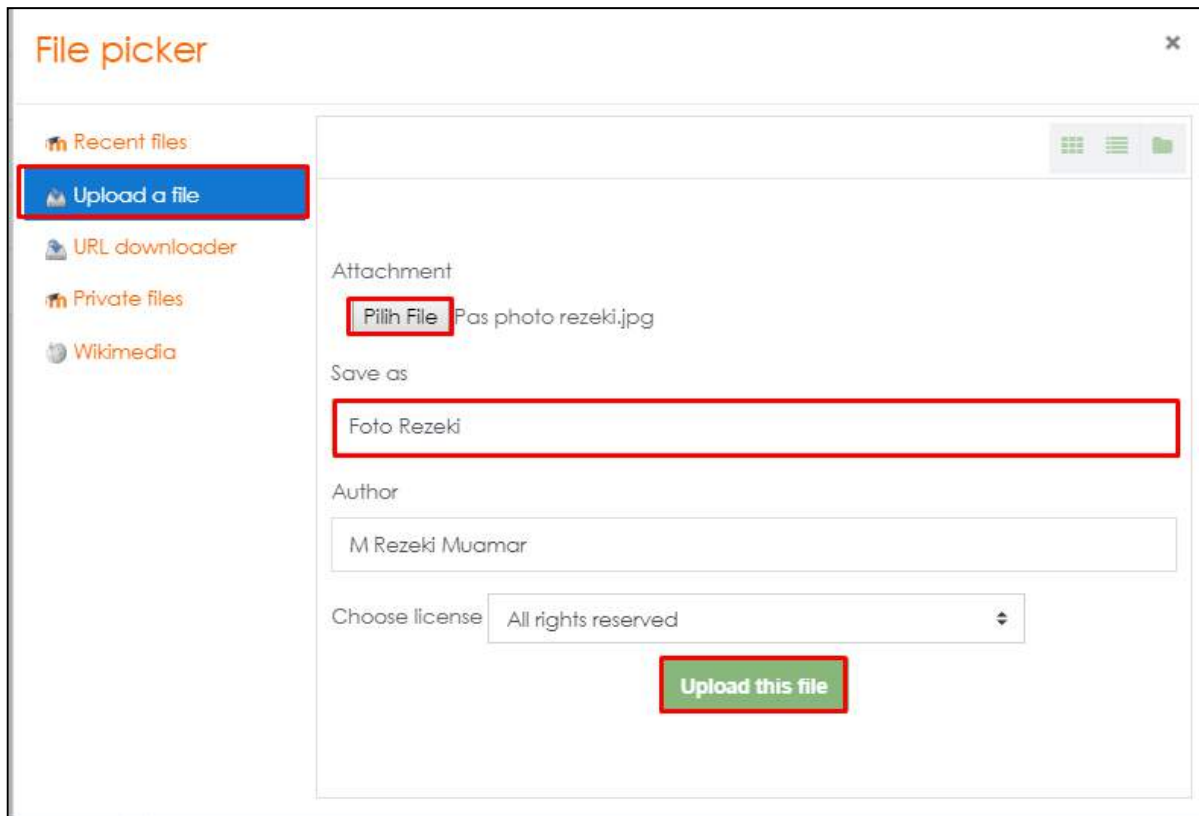
The screenshot shows the user profile page with the 'First name' field highlighted by a red box. The field contains the text 'M Rezeki'. A red exclamation mark icon is visible next to the field, indicating a warning or error. The user's name M Rezeki Muamar is displayed at the top of the page.

Surname	!	Muamar
Email address	!	muamar.mrezeki@gmail.com
Email display	?	Allow only other course members to see my email address ▾
City/town		Bireuen
Select a country		Indonesia ▾
Timezone		Asia/Bangkok ▾
Description	?	<div><p>↓ i B I ☰ ☷ 🔗 🔄 🖼️ 📄 🎤 🎧</p><p></p></div>

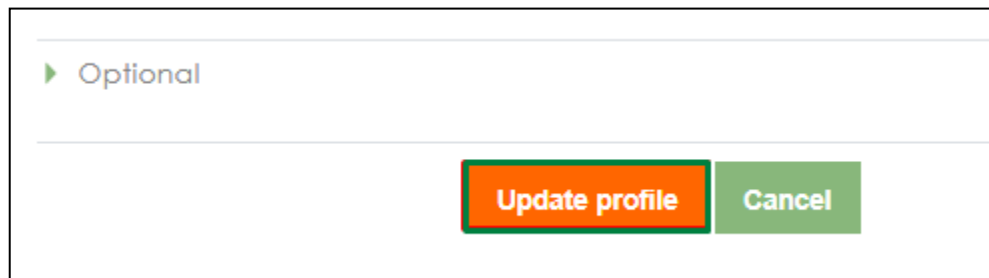
Selanjutnya masukkan foto mahasiswa pada menu "User picture"

Current picture	None	
New picture	?	Maximum size for new files: 128MB, maximum attachments: 1
<div><p>📄</p><p>Files</p><p>↓</p><p>You can drag and drop files here to add them.</p></div>		
Accepted file types:		

Cari foto, beri nama foto dan pilih "UPLOAD THIS FILE"

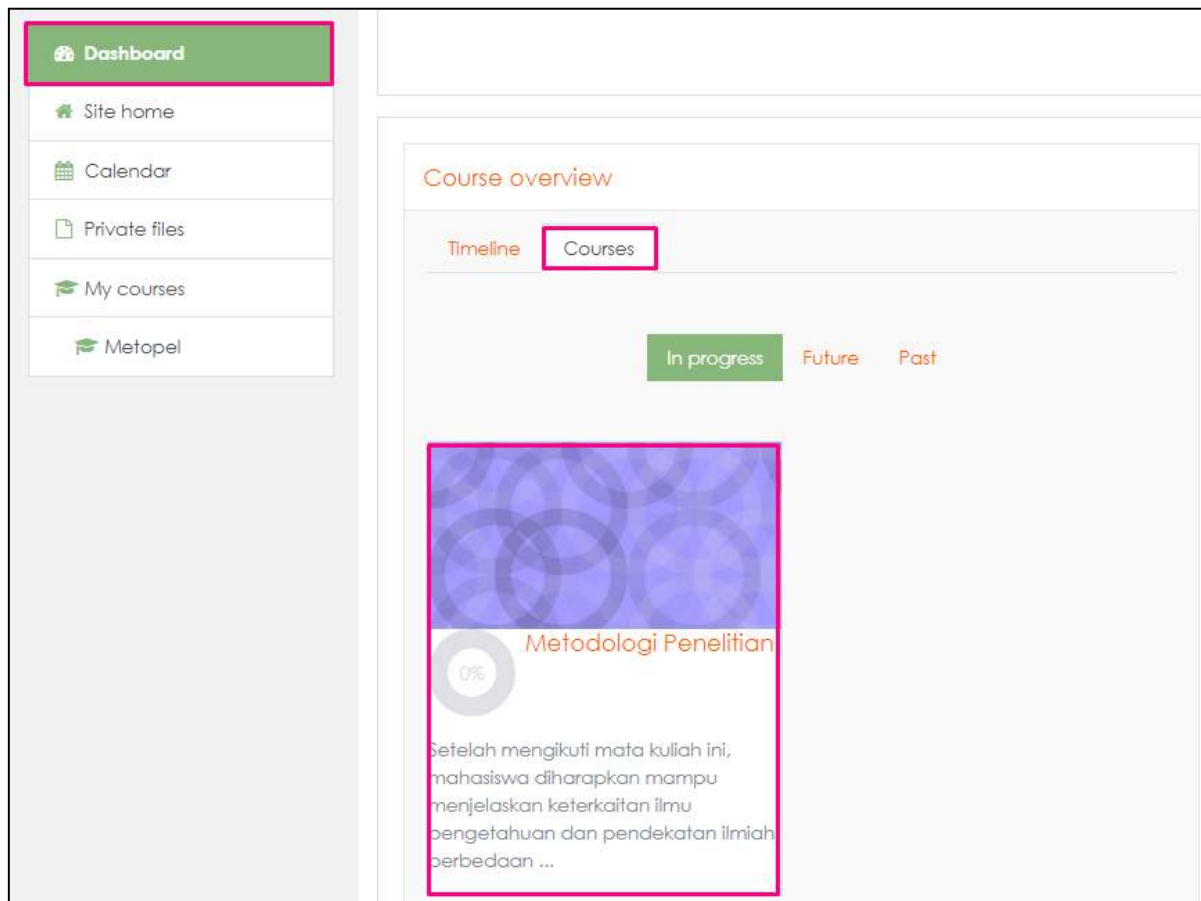


Scroll ke bawah dan pilih "UPDATE PROFILE"



Mengakses Materi

Agar dapat mengakses materi, mahasiswa dapat memilih menu “Dashboard” yang terdapat pada bagian kiri atas halaman elearning sehingga muncul halaman depan dari elearning setiap mahasiswa.



Selanjutnya pada halaman mata kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa dapat mengakses seluruh materi yang telah disajikan oleh dosen per topic perkuliahan.



Bentuk sumber dan aktivitas pembelajaran yang dapat disajikan oleh dosen dan diakses oleh mahasiswa sangat bervariasi seperti terlihat pada Gambar berikut.

